

## ABSTRAK

**Sardiah.** 180101091075. Analisis Miskonsepsi Larutan Penyangga Menggunakan Metode Certainty Of Response Index (CRI) Termodifikasi pada Kelas XI MIA SMA Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Pembimbing I: Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd., dan Pembimbing II: Siska Oktapianti, S.Pd.Si., M.Sc., pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

**Kata Kunci:** Miskonsepsi, larutan penyangga, *certainty of response index* (CRI) termodifikasi

Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang struktur, sifat serta perubahan materi, memahami ilmu kimia diperlukan tiga aspek penting yaitu makroskopik, mikroskopik, dan simbolik. Penggunaan metode menghafal dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat memahami aspek makroskopik, mikroskopik, dan simbolik, ingatan yang lemah akan berdampak tidak percaya diri dalam memberikan jawaban sehingga dapat mengakibatkan miskonsepsi. Miskonsepsi dapat dianalisis menggunakan metode CRI termodifikasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan miskonsepsi larutan penyangga menggunakan metode CRI termodifikasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI MIA SMA Negeri 1 Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 52 orang, sedangkan objek dalam penelitian yaitu miskonsepsi larutan penyangga. Instrumen yang digunakan berupa tes pilihan ganda dengan alasan terbuka menggunakan metode CRI termodifikasi, tes wawancara yang sudah dilakukan uji validasi oleh 2 dosen dan 1 guru kimia kemudian dilakukan uji keabsahan data, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan nilai validitas isi sebesar 90,62% dan keabsahan data menggunakan reliabilitas dengan koefisien sebesar 0,789 dari 12 butir soal. Miskonsepsi tergolong sedang dibuktikan dari hasil rata-rata persentase pada indikator materi komponen penyusun larutan penyangga yakni 50%, sifat larutan penyangga yakni 40,38%, peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup yakni 37,49%, menjelaskan larutan penyangga yakni 33,65%, dan pH larutan penyangga asam yakni 31,73%. Miskonsepsi tergolong rendah pada indikator materi pH larutan penyangga basa yakni 27,88% dan konsep pH larutan penyangga pada penambahan sedikit asam, sedikit basa, atau dengan pengenceran yakni 21,15%.